

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan yang terus-menerus dalam industri dan teknologi, serta persaingan yang ada, mengharuskan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pasar (Jelatu et al., 2023). Sukses dalam proses produksi merupakan salah satu sasaran utama yang ingin dicapai oleh perusahaan. Keterlaksanaan proses produksi sangat krusial dalam industry layanan. Keberlangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa baik proses produksi yang dijalankan (Iqbal et al., 2017). Proses produksi atau proses operasi pada dasarnya adalah serangkaian Langkah yang mengubah *input* menjadi *output*. Beragam jenis produk atau layanan yang dihasilkan sangat banyak, yang berrarti ada banyak variasi dalam proses yang diterapkan (Rusdiana et al., 2014). Dengan demikian, kualitas produk dapat terjaga dengan baik untuk mencapai kepuasan pelanggan (Velio et al., 2023).

Peluang usaha fotokopi sangat terbuka lebar bagi siapa saja yang ingin menjalankannya. Usaha ini bisa dilakukan di berbagai tempat strategis, seperti dekat kampus, sekolah, perkantoran, pasar, terminal, atau pusat perbelanjaan. Usaha ini juga bisa dikombinasikan dengan usaha lain yang sejenis atau berhubungan, seperti penjualan alat tulis kantor (ATK), jasa *print*, *scan*, *laminating*, jilid, atau pengetikan. Selain itu, pelanggan juga bisa berasal dari berbagai kalangan dan segmen pasar. Mulai dari pelajar, mahasiswa, pegawai negeri atau swasta, pengusaha, hingga masyarakat umum. Kebutuhan akan jasa fotokopi juga cukup tinggi dan stabil sepanjang tahun. Apalagi saat musim pendaftaran sekolah, kuliah, beasiswa, pekerjaan, atau program lain yang membutuhkan dokumen cetak. Oleh karena itu, usaha fotokopi memiliki prospek yang masih cerah dan menguntungkan jika dikelola dengan baik. Sehingga bisa mendapatkan penghasilan tetap setiap bulannya dari usaha ini.

Pemeliharaan preventif mencakup pelaksanaan pemeriksaan secara berkala dan kegiatan perawatan, serta usaha untuk memastikan bahwa fasilitas tetap berfungsi dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, penerapan pemeliharaan terbukti efektif mengurangi kerusakan mesin dari tahun 2021 hingga 2024. Selama periode tersebut, kerusakan mesin secara keseluruhan menunjukkan penurunan yang signifikan, terutama setelah pemeliharaan dilakukan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan dapat menjaga kondisi mesin tetap optimal, mengurangi *downtime*, dan meningkatkan produktivitas. Temuan ini sejalan dengan teori (Reni Atmadani, 2021), yang menyatakan bahwa pemeliharaan mampu mencegah kerusakan dan meningkatkan kelancaran produksi secara signifikan.

Selain itu penggantian komponen mesin juga sangat penting untuk menunjang kelancaran produksi usaha fotokopi, penggantian komponen mesin berlangsung ketika alat mengalami kerusakan dan perlu diperbaiki segera atau diutamakan (Hasan, 2022). Istilah penggantian komponen mesin merujuk pada strategi pemeliharaan yang mengizinkan mesin atau peralatan digunakan hingga tidak berfungsi, setelah itu baru dilakukan perbaikan atau penggantian. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian, terdapat banyak kendala yang terjadi pada mesin percetakan. Salah satu kendala yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan kendala seperti mesin bekerja tidak dalam performa terbaiknya sehingga hal ini dapat mengganggu seluruh aktivitas produksi di toko percetakan, ketika percetakan sedang berlangsung, sering kali terjadi masalah pada peralatan,

oleh karena itu, pemeliharaan preventif dan perbaikan sangat diperlukan setelah mesin digunakan.

Kelancaran produksi menjadi salah satu sasaran utama yang diinginkan oleh para pelaku usaha fotokopi. Proses produksi yang lancar sangat krusial dalam industri jasa. Keberlangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa baik proses produksi yang diterapkan (Iqbal et al., 2017). Secara dasar, proses produksi atau operasi adalah Langkah mengubah bahan baku menjadi hasil akhir. Terdapat berbagai jenis produk atau layanan yang dikerjakan, sehingga jenis-jenis proses yang ada menjadi sangat beragam (Reni Atmadani, 2021) dan semakin banyak macam proses yang tersedia (Rusdiana et al., 2014). Proses produksi dalam bisnis percetakan berjalan secara kontinu, sehingga harus diimbangi dengan Tindakan perawatan dan perbaikan alat agar selama proses berlangsung, mesin tidak mengalami kerusakan yang mengakibatkan terhentinya produksi. Bisnis percetakan juga perlu melakukan pemeliharaan rutin agar mesin tetap berfungsi baik dan melakukan penggantian komponen yang diperlukan.

Proses produksi pada usaha fotokopi memerlukan perawatan dan perbaikan mesin secara rutin untuk mencegah kegagalan fungsi yang dapat menghentikan produksi dan merugikan usaha. Mesin fotokopi yang rusak atau menghasilkan kualitas rendah akan menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, pemeliharaan mesin dan peralatan sangat penting untuk menjaga kelancaran proses produksi dan mencapai tujuan perusahaan. Terdapat dua jenis pemeliharaan: pemeliharaan preventif yang bertujuan mencegah kerusakan dan menemukan masalah sebelum terjadi, dan pemeliharaan kerusakan yang dilakukan setelah mesin rusak (Roky Apriansyah, 2018). Pemeliharaan yang baik dapat memperpanjang umur mesin dan peralatan, mengurangi kerusakan besar, serta menurunkan biaya pemeliharaan. Sebaliknya, pemeliharaan yang buruk dapat menyebabkan mesin cepat rusak dan meningkatkan biaya serta mengganggu kelancaran produksi.

Usaha fotokopi yang berada di Kecamatan Summersari, Jember, melaksanakan perawatan secara berkala dengan maksud untuk mempertahankan kondisi alat tetap optimal. Hal ini, sangat penting untuk menghindari terjadinya kerusakan lebih lebih awal atau gangguan yang dapat menghambat pelayanan serta menjamin kepuasan pelanggan. Akan tetapi, dalam proses produksinya, usaha fotokopi ini masih kerap mengalami problem kerusakan mesin yang mengganggu jalannya operasional.

Tabel 1.1 Data Jumlah Kerusakan Mesin Tahun 2021 – 2024 Usaha Fotokopi di Kecamatan Summersari Jember

Nama Mesin	Jumlah Mesin	Jumlah Kerusakan Mesin			
		2021	2022	2023	2024
Mesin Fotokopi	100	60	65	70	20
Mesin Laminating	50	30	35	35	15
Mesin Printer	50	25	30	35	10
Komputer	100	60	70	75	40

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Jumlah kerusakan pada mesin yang beroperasi setiap tahun mengakibatkan gangguan dalam proses produksi. Rencana pemeliharaan memiliki kontribusi yang sangat signifikan untuk sebuah perusahaan. Jika tidak dilakukan perawatan yang sesuai, maka penggunaan mesin yang terus-menerus pasti akan menimbulkan kerusakan yang akhirnya akan mengganggu jalannya proses produksi. Konsekuensinya sangat signifikan, sebuah perusahaan dapat mengalami kerugian akibat hilangnya waktu produktif dan harus mengeluarkan dana yang besar untuk perbaikan atau bahkan pengadaan mesin baru. Perawatan mesin menjadi investasi yang penting untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.

Usaha dengan lebih banyak mesin cenderung menghadapi tantangan dalam manajemen perawatan, sedangkan usaha kecil mungkin mengalami downtime lebih sering akibat keterbatasan sumber daya. Dengan melihat data ini, penting untuk meneliti bagaimana strategi pemeliharaan dan penggantian komponen mesin dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan produksi di usaha fotokopi.

1.2 Rumusan Masalah

Industri jasa fotokopi di Kecamatan Summersari, Jember, memiliki peran penting dalam mendukung berbagai kebutuhan administrasi dan pendidikan masyarakat setempat. Namun, masalah teknis seperti kerusakan mesin dan gangguan operasional sering kali menghambat produktivitas dan efisiensi usaha fotokopi. Kerusakan mesin yang berulang-ulang dapat mengakibatkan penurunan kualitas layanan, peningkatan biaya operasional, dan kerugian finansial

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pemeliharaan berpengaruh terhadap kelancaran produksi usaha fotokopi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?
2. Apakah penggantian komponen mesin berpengaruh terhadap kelancaran produksi usaha fotokopi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?
3. Apakah usia mesin berpengaruh terhadap kelancaran produksi usaha fotokopi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?
4. Apakah pemeliharaan, penggantian komponen, dan usia mesin berpengaruh secara simultan terhadap kelancaran proses produksi fotokopi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek pemeliharaan dan penggantian komponen mesin fotokopi serta dampaknya terhadap produksi fotokopi di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.

Adapun Tujuan Penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemeliharaan terhadap kelancaran produksi usaha fotokopi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggantian komponen mesin terhadap kelancaran produksi usaha fotokopi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh usia mesin terhadap kelancaran produksi usaha fotokopi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemeliharaan, penggantian komponen, dan usia mesin secara simultan terhadap kelancaran proses produksi fotokopi di Kecamatan

Sumbersari Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi teori maupun praktik dalam industri fotokopi di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen operasi, pemeliharaan mesin, dan strategi peningkatan kelancaran produksi pada industri jasa fotokopi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha fotokopi dalam merencanakan dan melaksanakan pemeliharaan, penggantian komponen, serta pengelolaan usia mesin agar proses produksi berjalan lancar dan efisien.

1.4.3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau asosiasi pelaku usaha, dalam merumuskan kebijakan atau program pembinaan yang mendukung peningkatan kualitas dan keberlanjutan usaha fotokopi di wilayah Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

